

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (TAHUN 2013-2017)**

### **FACTORS AFFECTING AUDIT REPORT LAG IN BANKING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (2013-2017)**

**Ravika Permata Hati<sup>1</sup>, Iga Ratna Sari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia  
ravika@fekon.unrika.ac.id<sup>1</sup>, igaratnasari92@yahoo.co.id<sup>2</sup>

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan audit pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2013-2017. Faktor-faktor tersebut adalah Audit Kepemilikan, ROA, KAP, dan Log\_Size.

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Sampel diperoleh dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan selama lima tahun, sehingga sampel yang dipilih adalah 36 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa keterlambatan laporan audit secara signifikan dipengaruhi oleh Return on Asset dan ukuran KAP. Dan 28,3% variasi Adjusted R Square dijelaskan oleh variasi dalam perubahan dalam Tenure Audit, ROA, KAP, dan faktor Log\_Size.

**Kata kunci:** keterlambatan laporan audit, masa kerja audit, pengembalian aset, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan.

#### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that influence audit report lag on financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2017. The factors are Tenure Audit, ROA, KAP, and Log\_Size.*

*The sample in this study was chosen based on purposive sampling method. Samples obtained from 45 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with observations for five years, so that the selected samples were 36 samples. The analytical method used is descriptive analysis, classical assumption test, and multiple regression test.*

*The results of multiple regression tests show that audit report lag is significantly influenced by Return on Assets and KAP size. And 28.3% variation of Adjusted R Square is explained by variations in changes in Tenure Audit, ROA, KAP, and Log\_Size factors.*

**Keywords:** *audit report lag, audit tenure, return on assets, KAP size, and company size.*

#### **PENDAHULUAN**

##### **Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya akuntansi itu sama yaitu sebagai sarana bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengkomunikasikan Posisi

Keuangan, Perubahan Kinerja Keuangan, dan Posisi Keuangan ke pihak yang berkepentingan. Akuntansi menyediakan Informasi bagi pasar modal – pasar modal besar baik domestik maupun internasional. Awalnya akuntansi dimulai dengan sistem tata buku berpasangan ( *Double Entry Bookkeeping* ) di Italia pada abad ke 14 dan 15. Luca Pacioli adalah orang yang pertama kali mempublikasikan buku tentang sistem tata buku berpasangan meskipun luca pacioli bukan yang menemukan sistem tata buku berpasangan tersebut. Semenjak itu akuntansi pun mulai berkembang. Pertengahan abad 20 seiring tumbuhnya kekuatan ekonomi Amerika Serikat kerumitan masalah akuntansi muncul secara bersamaan.

Bagi para pengguna laporan keuangan kejujuran dan kebenaran informasi laporan keuangan yang diberikan merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut keputusan yang akan mereka ambil, maka diperlukan pihak independen yang bisa menjamin kebenaran atas isi laporan keuangan tersebut, dalam hal ini akuntan publik memegang peranan penting untuk melakukan hal tersebut yaitu memeriksa atau mengaudit laporan keuangan perusahaan. Untuk selanjutnya akuntan publik akan disebut sebagai auditor. Penilaian auditor terhadap kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan pemegang saham dan kreditor dalam pengambilan keputusan. Hasil penilaian tersebut kemudian disajikan dalam bentuk pendapat kewajaran laporan keuangan yang disebut sebagai opini audit.

Dalam PSAK Nomor 1 Paragraf 38 disebutkan bahwa manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya. *Tenure* audit didefinisikan sebagai jumlah tahun suatu KAP atau seorang auditor mengaudit suatu perusahaan. Pada pembahasan selanjutnya dalam penelitian ini hanya akan berfokus pada *tenure* audit sebagai *tenure* KAP. Penentuan ini berdasarkan penelitian Habib dan Bhuiyan (2011) yang mendefinisikan *tenure* audit sebagai *tenure* KAP.

Melihat pentingnya jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan, disebut *audit report lag*, sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sekaligus nilai informatif laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan, penulis beranggapan bahwa *audit report lag* merupakan suatu objek yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran KAP. Auditor cenderung akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar. Salah satu ukuran perusahaan ini dapat dinilai dengan total aset perusahaan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Modugu (2012) yang meneliti perusahaan-perusahaan di Nigeria dan Ayoib (2008) yang meneliti perusahaan-perusahaan di Malaysia, hasilnya ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Melihat penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan tidak adanya konsistensi mengenai pengaruh *Tenure* audit terhadap ARL. Sehingga timbul pertanyaan apa yang membuat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bermaksud menguji kembali pengaruh *Tenure* audit terhadap ARL, penelitian ini akan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wiguna (2012) dimana sampel dari perusahaan yang diambil adalah Perusahaan Perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia, alasan peneliti memilih perusahaan perbankan adalah ingin melihat apakah ada perbedaan hasil dengan jenis perusahaan yang sama pada kurun waktu yang berbeda.

### **Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi jangka waktu penelitian 6 (enam) tahun yaitu dari 2013 hingga 2017. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan dan laporan auditor. Perusahaan yang menjadi objek dari penelitian adalah perusahaan perbankan, yang terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2017. Yang akan

dibahas dalam penelitian ini hanya faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* (ARL) yang di antaranya *Tenure Audit*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan ukuran KAP yang akan diteliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *tenure* audit memiliki pengaruh signifikan terhadap ARL?
2. Apakah ukuran perusahaan (*size*) memiliki pengaruh terhadap ARL?
3. Apakah profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap ARL?
4. Apakah ukuran KAP yang digunakan perusahaan sebagai auditor independen memiliki pengaruh terhadap ARL?
5. Apakah *tenure* audit, ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, dan ukuran KAP secara simultan memiliki pengaruh terhadap ARL?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *tenure* audit terhadap durasi ARL.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap durasi ARL.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap durasi ARL.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh ukuran KAP terhadap durasi ARL.
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *tenure* audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran KAP secara simultan terhadap durasi ARL.

### Manfaat Penelitian

Penelitian ini berharap dapat berguna dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

#### 1. Perusahaan

Menjadi referensi bagi perusahaan, khususnya perusahaan perbankan, dalam usaha meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada publik dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi lamanya penyelesaian audit serta mendapat pemahaman yang berguna untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan mengenai audit.

#### 2. Akuntan publik dan KAP

Menjadi referensi yang dapat digunakan dan menjalankan praktik jasa auditnya, khususnya dalam usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit.

#### 3. Regulator

Menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan regulasi terkait jangka waktu penyampaian laporan keuangan.

#### 4. Akademisi

Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang audit, khususnya mengenai berbagai faktor yang dapat mempengaruhi durasi ARL.

#### 5. Peneliti

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi durasi ARL.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Audit

Definisi menurut PSAK (Pernyataan Standar Audit Keuangan) adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang dikumpulkan atas pernyataan atau asersi tentang aksi-aksi ekonomi, kejadian-kejadian dan melihat tingkat hubungan antara pernyataan atau asersi dan kenyataan, serta mengomunikasikan hasilnya kepada yang berkepentingan.

### *Audit Report Lag*

Proses auditing yang dilakukan oleh auditor dapat berjalan cepat maupun lama tergantung dengan laporan keuangan yang dikerjakannya. Auditing yang lama dapat

menyebabkan keterlambatan penyerahan laporan keuangan. Keterlambatan ini disebut *Audit report lag*.

Menurut Wiguna (2012) ARL didefinisikan sebagai periode waktu antara tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

#### **Tenure Audit**

*Tenure* audit dapat didefinisikan sebagai jumlah tahun KAP atau seorang auditor mengaudit suatu perusahaan. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama 3 tahun buku berturut-turut.

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan pengukur yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran dapat diukur berdasarkan total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, rata-rata total aset, dan ekuitas (Almilia dan Devi, 2007). Menurut Dyer dan McHugh (1975) dalam Prasongkoputra (2014), manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi *audit report lag* dan penundaan laporan keuangan yang disebabkan karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan, dan regulator. Sehingga, perusahaan yang memiliki aset lebih besar cenderung akan menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu, agar para pemegang kepentingan lebih cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan.

#### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau ekuitas dalam menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Ross, Westerfield, dan Jaffe (2005), *return on assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

#### **Ukuran KAP**

Pada penelitian ini variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu auditor yang berafiliasi dengan KAP bertaraf internasional (*Big Four*) dan KAP lokal. Auditor *Big Four* merupakan auditor yang sudah diakui dimana hasil kerja, reputasi, dan keahlian mereka bisa dikatakan lebih tinggi dari auditor non *Big Four*. Faktor ukuran KAP yang melakukan penugasan audit juga diduga memiliki pengaruh terhadap audit delay dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini akan membagi ukuran KAP berdasarkan adanya ikatan dengan KAP yang memiliki reputasi internasional, yaitu KAP *Big Four* dengan KAP non *Big Four*.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang ada di bursa efek Indonesia dengan fokus jenis perusahaan perbankan. Objek penelitian tersebut didapat dari IDX kantor perwakilan Batam yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya, Jl. Raja H. Fisabilillah Blok A no. 11 Tlk. Tering, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih merupakan sampel yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan dan laporan audit. Laporan Keuangan auditan dan laporan audit perusahaan dari tahun 2013 hingga 2017 diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Pengaruh Tenure audit terhadap Durasi ARL ( $H_1$ )**

Hasil analisis Tenure Audit terhadap Audit Report Lag menunjukkan bahwa Tenure Audit tidak berpengaruh terhadap ARL. Hal ini

dapat dilihat dari hasil pengujian statistik pada hasil pengolahan variabel Tenure Audit (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,549 dengan probabilitas 0,584. Dengan t hitung 0,584 lebih kecil dari  $t\text{-tabel}_{0,05(175)} 1.973612$  atau probabilitas 0.584 lebih besar dari 0.05; maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa variabel Tenure Audit secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil ini tidak mendukung Hipotesis 1, bahwa tenure audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ARL.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Lee et al. (2009) dan Wiguna (2012) yang membuktikan bahwa jangka waktu penyelesaian audit menjadi lebih pendek pada perusahaan yang memiliki tenure audit lebih panjang.

#### **Pengaruh Return on Asset terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan hasil pengolahan variabel ROA (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,464 dengan probabilitas 0.015. Dengan t hitung 2,464 lebih besar dari  $t\text{-tabel}_{0,05(175)} 1.973612$  atau probabilitas 0.015 lebih kecil dari 0.05; maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel ROA secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.

#### **Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan hasil pengolahan variabel Ukuran KAP (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,778 dengan probabilitas 0.000. Dengan t hitung 6,778 lebih besar dari  $t\text{-tabel}_{0,05(175)} 1.973612$  atau probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05; maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel Ukuran KAP secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan hasil pengolahan variabel Ukuran Perusahaan (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar -1,536 dengan probabilitas 0.126. Dengan t hitung -1,536 lebih besar dari  $t\text{-tabel}_{0,05(175)} 1.973612$  atau probabilitas 0.126 lebih besar dari 0.05; maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa variabel Ukuran KAP secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayoib (2008), Rachmawati (2008), Indriyani (2012), dan Modugu (2012) yang menemukan pengaruh ukuran perusahaan terhadap audit delay secara signifikan.

#### **Pengaruh Tenure Audit, ROA, KAP, dan Log\_Size terhadap Audit Report Lag**

Berdasarkan di atas diperoleh hasil analisis untuk nilai F adalah sebesar 18,701 dengan probabilitas sebesar 0.000. Nilai F  $t\text{-tabel}_{0,05(4)(175)}$  adalah sebesar 2,423. Oleh karena itu dengan nilai F hitung lebih besar dari  $F\text{-tabel}_{0,05(4)(175)}$  yaitu  $18,701 > 2.655$  atau probabilitas F hitung 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen Tenure Audit, ROA, KAP, dan Log\_Size secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen Audit Report Lag. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Prasongkoputra (2013) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ARL tidak hanya Tenure Audit, ROA, KAP, dan Log\_Size, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti spesialisasi auditor, perubahan laba berjalan perusahaan, leverage, dan faktor lainnya

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil analisis Tenure Audit terhadap Audit Report Lag menunjukkan bahwa Tenure Audit tidak berpengaruh terhadap ARL. Hal ini dapat dilihat dari

hasil pengujian statistik pada tabel 4.11 hasil pengolahan variabel Tenure Audit (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 0,549 dengan probabilitas 0,584. Dengan t hitung 0,584 lebih kecil dari t-tabel  $0.05(175)$  1.973612 atau probabilitas 0.584 lebih besar dari 0.05; maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa variabel Tenure Audit secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.

2. Hasil pengolahan variabel ROA (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,464 dengan probabilitas 0.015. Dengan t hitung 2,464 lebih besar dari t-tabel  $0.05(175)$  1.973612 atau probabilitas 0.015 lebih kecil dari 0.05; maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variabel ROA secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.
3. Hasil pengolahan variable Ukuran KAP (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,778 dengan probabilitas 0.000. Dengan t hitung 6,778 lebih besar dari t-tabel  $0.05(175)$  1.973612 atau probabilitas 0.000 lebih kecil dari 0.05; maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa variable Ukuran KAP secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.
4. Hasil pengolahan variable Ukuran Perusahaan (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar -1,536 dengan probabilitas 0.126. Dengan t hitung -1,536 lebih besar dari t-tabel  $0.05(175)$  1.973612 atau probabilitas 0.126 lebih besar dari 0.05; maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa variable Ukuran KAP secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan

terhadap *Audit Report Lag* Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia untuk periode keuangan tahun 2013 – 2017.

5. Diperoleh hasil analisis untuk nilai F adalah sebesar 18,701 dengan probabilitas sebesar 0.000. Nilai F table  $0.05(4)$   $(175)$  adalah sebesar 2,423. Oleh karena itu dengan nilai F hitung lebih besar dari F table  $0.05(4)$   $(175)$  yaitu  $18,701 > 2.655$  atau probabilitas F hitung 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable independen Tenure Audit, ROA, KAP, dan Log\_Size secara bersama-sama atau simultan terhadap variable dependen *Audit Report Lag*

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekriesno. 2008. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntan Publik*”. Edisi Ketiga Cetakan Keempat. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aryati, Titik, dan Maria Theresia. 2005. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness*”. Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi Vol.5 No.3 Desember 2005.
- Ashton, et al. 1987. “*An Empirical Analysis of Audit Delay*”. Journal of Accounting Research Vol.25 No.2.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2009. “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Carlsaw.C.A.P.N dan Steven E. Kaplan. 1991. “*An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand*”. Accounting and Business Research Vol.22.
- Gilling, D. M. 1977. “*Timeliness in Corporate Reporting: Some Further Comment*”. Accounting and Business Research.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Indriyani, R. E dan Supriyati. 2012. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia*”. The Indonesian Accounting Review Vol.2 No.2 July 2012.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygrandt, dan Warfield, T. D. 2011. “*Intermediate Accounting*” Vol.1 : IFRS Edition. Hoboken, USA: John Wiley & Sons.
- Mulyadi. 2002. “*Auditing*”, Buku Dua, Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta
- Panjaitan, Bastian. 2010. “*Analisis Pengaruh Total Aktiva, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Audit Delay*”. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Respati, Novita Weningtyas. 2004. “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*”. Jurnal Maksi No.4 Januari 2004.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jaffe, J. 2005. “*Corporate Finance*”, 7 Edition. McGraw Hill Companies Inc., USA.
- Septriana, Ira. 2010. “*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*”. Jurnal Maksi Vol.10 No.1 Januari 2010.
- Subekti, Imam dan Novi. 2004. “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia*”. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Sulthoni, Mochamad. 2012. “*Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor*”. Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis Vol.1 No.1 Tahun 2012.
- Scott, William R. 2010. “*Financial Accounting Theory*”, Sixth Edition. Pearson Canada Inc. Toronto.
- Wiwik, Utami. 2006. “*Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*”. Bulletin Penelitian No.09 Tahun 2000.
- [www.bisnis-indonesia.co.id](http://www.bisnis-indonesia.co.id), diakses tanggal 11 Februari 2018.
- [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id), diakses tanggal 15 Januari 2018.